

PT Medco Energi Internasional Tbk

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen
sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam
Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk
tahun 2019

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019

Laporan No. 00463/2.1032/JL.0/02/0692-3/1/VIII/2020

Kepada Manajemen PT Medco Energi Internasional Tbk (“Perusahaan”)

Kami telah melaksanakan perikatan asurans keyakinan terbatas untuk menyatakan apakah ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa hal pokok yang dijelaskan di bawah ini (“Hal Pokok”), dan sebagaimana disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2019 (“Laporan Keberlanjutan”), tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan kriteria (“Kriteria”) di bawah ini.

Hal Pokok

Hal Pokok untuk perikatan keyakinan terbatas kami dibatasi pada indikator/pengungkapan untuk tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1.

Hal Pokok tidak termasuk:

- Data-data, pernyataan, informasi, sistem atau pendekatan diluar indikator/pengungkapan yang terpilih
- Pernyataan manajemen yang berwawasan ke depan seperti target, rencana, dan intensi
- Semua perbandingan terhadap data historis
- Hasil kerja yang berkaitan dengan informasi keberlanjutan yang disajikan di bagian lain dalam laporan tahunan Perusahaan, situs web dan publikasi lainnya
- Informasi keberlanjutan sebelum tanggal 1 Januari 2017 dan setelah tanggal 31 Desember 2019

Kriteria

Sebagai dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perusahaan telah menggunakan definisi-definisi sebagaimana diatur dalam *Global Reporting Initiative Standards* untuk Hal Pokok yang terpilih di dalam Laporan, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan di dalam laporan.

Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian wajar Hal Pokok sesuai dengan Kriteria. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menetapkan dan melaksanakan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan; memilih dan menerapkan kriteria yang sesuai, memelihara catatan yang cukup dan membuat estimasi yang memadai di setiap keadaan.

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019 (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/JL.0/02/0692-3/1/VIII/2020 (lanjutan)

Tanggung Jawab Praktisi Asurans

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas atas Hal Pokok berdasarkan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan kerangka acuan perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan Perusahaan.

Prosedur kami dirancang untuk memperoleh asurans dengan tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami, dan, oleh sebab itu, tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan asurans dengan tingkat keyakinan memadai. Prosedur-prosedur yang dilaksanakan bergantung pada pertimbangan profesional praktisi asurans, termasuk risiko kesalahan penyajian material pada Hal Pokok, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Meskipun kami mempertimbangkan keefektifitasan pengendalian internal manajemen ketika menetapkan sifat dan luas prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan asurans terhadap pengendalian internal.

Prosedur kami tidak mencakup pengujian terhadap pengendalian atau pelaksanaan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan penjumlahan atau perhitungan data dalam sistem-sistem teknologi informasi. Kami meyakini bahwa bukti asurans yang kami peroleh sudah cukup dan tepat sebagai basis untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas kami.

Ikhtisar tentang Prosedur yang Telah Dilakukan

Prosedur asurans keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan interviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan dan pelaporan Hal Pokok selama periode pelaporan
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria
- Melakukan penghitungan ulang metrik kinerja untuk mengonfirmasi jumlah yang dinyatakan dapat direplikasi
- Melakukan prosedur reviu analitis untuk mendukung kewajaran data
- Melakukan kunjungan lapangan ke lokasi operasi minyak dan gas, termasuk PSC Sumatera Selatan (Stasiun Soka, Stasiun Ibul, Stasiun Gunung Kembang, dan Stasiun Matra)
- Melakukan kunjungan virtual ke lokasi operasi ketenagalistrikan, termasuk Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam, dan Energi Listrik Batam
- Memastikan, berdasarkan sampel, sumber informasi dasar untuk memeriksa keakuratan data

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019 (lanjutan)

Laporan No. 00463/2.1032/JL.C/02/0692-3/1/VIII/2020 (lanjutan)

Penggunaan Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Kami

Kami melepaskan asumsi apapun atas tanggung jawab terhadap penggunaan dari laporan asurans keyakinan terbatas, atau Hal Pokok yang bersangkutan, kepada pihak selain Manajemen Perusahaan atau untuk kepentingan apapun selain dari tujuan yang telah direncanakan.

Independensi Kami

Dalam melaksanakan perikatan asurans, kami telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Kode Etik Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2019, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi, CSRA
Registrasi Akuntan Publik No. AP0692

31 Agustus 2020

Lampiran 1. Hal Pokok untuk Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019

GRI 102-8 – Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019		
1. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan jenis kelamin (GRI 102-8)	Tetap	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	340	347	440		
		Laki-laki		1.623	1.630	1.781		
	Temporer	Perempuan		17	19	6		
		Laki-laki		101	92	76		
	Tetap	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	53	51	67		
		Laki-laki		426	476	549		
	Temporer	Perempuan		18	22	13		
		Laki-laki		306	275	168		
	2. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan wilayah (GRI 102-8)	Wilayah		Oman	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	190	186	191
				Tunisia		56	55	Tidak berlaku
Thailand (Kantor Bangkok)			Tidak berlaku	Tidak berlaku		69		
Thailand (Bualuang)			Tidak berlaku	Tidak berlaku		28		
PSC Blok A			82	135		150		
PSC Sumatera Selatan			188	185		194		
PSC Rimau			136	129		101		
PSC Laut Natuna Selatan Blok B			775	760		414		
PSC Lematang			33	30		28		
PSC Tarakan			33	30		29		
Kantor Jakarta			588	578		1.042		
PSC Bangkanai			Tidak berlaku	Tidak berlaku		42		
PSC Sampang			Tidak berlaku	Tidak berlaku		15		
Wilayah			Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)		54	72	82
		Medco Power Indonesia (Singa)	12		11	-		
		Medco Hidro Indonesia (Jakarta)	7		3	3		
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)	14		22	24		
		Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	21		22	20		
		Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)	-		-	-		
Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		7	9	11				
Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)	223	225	165					

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
		Energi Listrik Batam (Batam)		46	45	46
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		21	21	23
		Energi Prima Elektrindo (Palembang)		21	21	24
		Tanjung Jati B (Jepara)		272	263	268
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		98	100	105
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		7	10	26
3. Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu), berdasarkan jenis kelamin (GRI 102-8)	Purnawaktu	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	357	366	446
		Laki-laki		1.724	1.722	1.857
	Paruh waktu	Perempuan	-	-	-	
		Laki-laki	-	-	-	
	Purnawaktu	Perempuan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	71	73	80
		Laki-laki		732	751	717
	Paruh waktu	Perempuan	-	-	-	
		Laki-laki	-	-	-	
4. Apakah kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan dilakukan oleh pekerja yang bukan karyawan. Jika berlaku, deskripsi sifat dan skala pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan karyawan (GRI 102-8)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	Kegiatan berbasis proyek, termasuk Pengeboran dan <i>Engineering</i> , Pengadaan, dan Konstruksi (EPC)			
		Ketenagalis trikan (Indonesia)	Kegiatan berbasis proyek, termasuk <i>Engineering</i> , Pengadaan, dan Konstruksi (EPC)			
5. Setiap variasi yang signifikan dalam angka yang dilaporkan dalam Pengungkapan 102-8-a, 102-8-b, dan 102-8-c (misalnya variasi musiman dalam industri pariwisata atau pertanian) (GRI 102-8)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	Tidak berlaku			
		Ketenagalis trikan (Indonesia)				
6. Penjelasan tentang bagaimana data dikompilasi, termasuk setiap asumsi yang dibuat (GRI 102-8)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	Data dikompilasi dari <i>database</i> dan kompilasi manual			
		Ketenagalis trikan (Indonesia)				

GRI 203 – Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
7. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand),	US\$622.592	US\$439.180	US\$733.754
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0	US\$66.710	US\$31.932
8. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menghadirkan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal. Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. 	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menghadirkan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal. Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. 	
9. Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Semua investasi infrastruktur berbentuk benda atau barang.		
10. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	<p>Social Return on Investment (SROI) adalah metode perhitungan nilai finansial dari dampak suatu program. Metode ini memberikan landasan informasi untuk keputusan tentang pilihan program, strategi, anggaran, dan skala dari masing-masing program. Pengukuran nilai ini adalah cara lain untuk mengomunikasikan manfaat suatu program dengan cara yang jelas dan konsisten. Metode ini juga mendukung manajemen risiko, identifikasi peluang, dan meningkatkan nilai program.</p> <p>Di Kampung Bilis, SROI digunakan oleh Yayasan Sahabat Investasi Indotama (YSII) untuk mengevaluasi dampak kegiatan antara 2016 dan 2018 berdasarkan pedoman dari organisasi <i>Social Value International</i>.</p> <p>Berdasarkan perhitungan SROI, nilai kini dari keseluruhan hasil program ini adalah Rp2.378.341.661, dengan total investasi sebesar Rp858.041.148, dan nilai SROI dari tahun 2016 hingga 2018 adalah sebesar 2,77. Artinya, untuk setiap investasi Rp1, manfaat selama tiga tahun dari program ini adalah Rp2,77.</p>		Medco Energi tidak menggunakan atau melibatkan pihak ketiga yang independen untuk melakukan <i>Social Return on Investment (SROI)</i> untuk menghitung dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan pada tahun 2019.
11. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Upaya di Kampung Bilis mendukung realisasi SDG 8 (Target 8.3), SDG 14 (Target 14.7 dan 14.b), serta SDG 17 (Target 17.17).		Tidak berlaku

GRI 205 – Anti-korupsi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017		2018		2019		
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
12. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	6	86%	6	86%	7	100%	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-	6	43%	6	50%	
13. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui penilaian risiko (GRI 205-1)	Korporasi	Liabilitas tindak pidana korupsi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga dan benturan kepentingan		Liabilitas tindak pidana korporasi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga, benturan kepentingan, serta pengurusan lisensi dan perizinan		Liabilitas tindak pidana korporasi, kasus suap terhadap pegawai pemerintah, risiko kecurangan pada procure to pay , benturan kepentingan, serta risiko pelanggaran terhadap United States Office of Foreign Assets Control (OFAC)		
14. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
	Korporasi	15	100%	15	100%	16	100%	
15. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
	Minyak dan gas (Indonesia)	1.834	100%	1.847	100%	1.808	100%	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	803	100%	824	100%	797	100%	
16. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Komunikasi dilakukan kepada mitra bisnis melalui serangkaian email, Vendor Days , Sosialisasi GCG dan COC kepada vendor, serta Survei Kepatuhan Vendor.		418	100%	381	100%	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilakukan		Komunikasi kepada mitra bisnis dilakukan melalui serangkaian email.		Komunikasi kepada mitra bisnis dilakukan melalui serangkaian email dan audit vendor.		
17. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
	Korporasi	2	13%	15	100%	9	56%	
18. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
	Pendidikan ringan yang diberikan melalui email kepada karyawan	Minyak dan gas (Indonesia)	1.834	100%	1.847	100%	1.808	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan		824	100%	797	100%
	Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui uji pemahaman sebelum penyampaian Surat Pernyataan Kepatuhan untuk Minyak dan gas, dan melalui pengisian formulir Benturan Kepentingan untuk Ketenagalistrikan	Minyak dan gas (Indonesia)	909	50%	1.821	99%	1.765	98%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan		797	97%	775	97%
	Pelatihan intensif yang diberikan melalui pelatihan di kelas	Minyak dan gas (Indonesia)	354	19%	480	26%		
Ketenagalistrikan (Indonesia)		-	-	327	40%			

*Catatan: Pengungkapan GRI 205 untuk operasi minyak dan gas di Indonesia tidak termasuk aset-aset yang baru diakuisisi, dimana pada tahun 2019 aset-aset tersebut masih menjalani proses integrasi.

GRI 305 – Emisi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
19. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	1.170.529,05	1.162.507,63	1.294.520,14
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	855.549,90	905.626,77	918.444,53
20. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂ , N ₂ O, CH ₄		
21. Emisi CO ₂ biogenik dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Laporan tidak termasuk emisi CO ₂ biogenik.		
22. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	Sumber faktor emisi: Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> dan <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i> Sumber nilai GWP: IPCC <i>Second Assessment Report</i>		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 Tahun 2012 Sumber nilai GWP: IPCC <i>Fourth Assessment Report</i>		
23. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional		
24. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	API <i>Compendium 2009</i> dan US EPA AP-42		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 Tahun 2012		
25. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi (GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	205,21	237,12	192,80
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,54	0,55	0,56
26. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	Ton CO ₂ e/1000 TOE HC produk dalam periode 1 tahun (TOE HC = <i>Ton of Oil Equivalent of Hydrocarbon product</i> , yang terdiri dari produk minyak dan gas)		
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Ton CO ₂ e/MWH		
27. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas (GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung		

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
28. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂ , N ₂ O, CH ₄		
29. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya (GRI 305-7)	NOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	13.770,76	14.149,41	13.625,49
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	704,25	948,25	1.944,42
	SOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	16,89	14,88	23,73
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	337,24	411,82	437,54
	VOC (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	2.054,91	1.508,95	1.846,39
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
	PM (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	340,31	341,20	396,37
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	156,31	192,17	165,45
30. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> dan <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i>		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
31. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal	

GRI 307 – Kepatuhan Lingkungan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
32. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup (GRI 307-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Selama tahun 2017-2019, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang mengakibatkan timbulnya denda moneter yang material, sanksi non-moneter, atau kasus yang diangkat melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua unit bisnis.		

GRI 401 – Kepegawaian

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017		2018		2019	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
33. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. (GRI 401-1)	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	70	3,36%	76	3,64%	21	0,91%
		30-50 tahun		71	3,41%	103	4,93%	81	3,52%
		Di atas 50 tahun		14	0,67%	9	0,43%	7	0,30%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	164	20,42%	45	5,46%	50	6,27%
		30-50 tahun		57	7,10%	40	4,85%	53	6,65%
		Di atas 50 tahun		5	0,62%	3	0,36%	8	1,00%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	33	1,59%	39	1,87%	23	1,00%
		Laki-laki		122	5,86%	149	7,14%	86	3,73%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	13	1,62%	12	1,46%	17	2,13%
		Laki-laki		213	26,53%	76	9,22%	94	11,79%
	Wilayah	Tunisia	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	-	-	3	0,14%	Tidak berlaku	
		Oman		4	0,19%	8	0,38%	14	0,61%
		Thailand (Kantor Bangkok)		Tidak berlaku		Tidak berlaku		11	0,48%
		Thailand (Bualuang)		Tidak berlaku		Tidak berlaku		2	0,09%
		PSC Blok A		64	3,08%	112	5,36%	9	0,39%
		PSC Sumatera Selatan		-	-	2	0,10%	2	0,09%
		PSC Rimau		4	0,19%	-	-	2	0,09%
		PSC Laut Natuna Selatan Blok B		26	1,25%	9	0,43%	-	-
		PSC Lematang		-	-	-	-	1	0,04%
		PSC Tarakan		-	-	-	-	-	-
Kantor Jakarta		57		2,74%	54	2,59%	67	2,91%	
PSC Bangkanai		Tidak berlaku		Tidak berlaku		1	0,04%		
PSC Sampang		Tidak berlaku		Tidak berlaku		-	-		

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017		2018		2019	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	0,62%	24	2,91%	30	3,76%	
	Medco Power Indonesia (Singa)		1	0,12%	-	-	-	-	
	Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		1	0,12%	1	0,12%	1	0,13%	
	Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		-	-	15	1,82%	4	0,50%	
	Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)		4	0,50%	9	1,09%	-	-	
	Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)		-	-	-	-	-	-	
	Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		-	-	2	0,24%	5	0,63%	
	Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)		129	16,06%	5	0,61%	5	0,63%	
	Energi Listrik Batam (Batam)		3	0,37%	3	0,36%	4	0,50%	
	Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		-	-	-	-	3	0,38%	
	Energi Prima Elektrindo (Palembang)		-	-	-	-	3	0,38%	
	Tanjung Jati B (Jepara)		34	4,23%	13	1,58%	30	3,76%	
	Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		48	5,98%	13	1,58%	8	1,00%	
	Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		1	0,12%	3	0,36%	18	2,26%	

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017		2018		2019	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
34. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. (GRI 401-1)	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	4	0,19%	3	0,14%	10	0,43%
		30-50 tahun		31	1,49%	63	3,02%	111	4,82%
		Di atas 50 tahun		22	1,06%	45	2,16%	53	2,30%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	0,62%	15	1,82%	70	8,78%
		30-50 tahun		25	3,11%	45	5,46%	55	6,90%
		Di atas 50 tahun		9	1,12%	6	0,73%	11	1,38%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	17	0,82%	22	1,05%	48	2,08%
		Laki-laki		40	1,92%	89	4,26%	126	5,47%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	0,62%	9	1,09%	9	1,13%
		Laki-laki		34	4,23%	57	6,92%	127	15,93%
	Wilayah	Tunisia	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	-	-	1	0,05%	Tidak berlaku	
		Oman		8	0,38%	15	0,72%	14	0,61%
		Thailand (Kantor Bangkok)		Tidak berlaku		Tidak berlaku		13	0,56%
		Thailand (Bualuang)		Tidak berlaku		Tidak berlaku		-	-
		PSC Blok A		1	0,05%	2	0,10%	3	0,13%
		PSC Sumatera Selatan		3	0,14%	6	0,29%	8	0,35%
		PSC Rimau		2	0,10%	1	0,05%	5	0,22%
		PSC Laut Natuna Selatan Blok B		21	1,01%	30	1,44%	3	0,13%
		PSC Lematang		1	0,05%	1	0,05%	1	0,04%
		PSC Tarakan		1	0,05%	-	-	1	0,04%
		Kantor Jakarta		20	0,96%	55	2,63%	123	5,34%
		PSC Bangkanai		Tidak berlaku		Tidak dapat diterapkan		2	0,09%
		PSC Sampang		Tidak berlaku		Tidak berlaku		1	0,04%
Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)	4	0,50%	11	1,33%	20	2,51%	
	Medco Power Indonesia (Singa)		-	-	-	-	11	1,38%	
	Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		2	0,25%	2	0,24%	1	0,13%	
	Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		2	0,25%	9	1,09%	2	0,25%	
	Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)		3	0,37%	6	0,73%	2	0,25%	

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017		2018		2019	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
		Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)		1	0,12%	-	-	-	-
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		-	-	-	-	3	0,38%
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)		1	0,12%	2	0,24%	65	8,16%
		Energi Listrik Batam (Batam)		4	0,50%	4	0,49%	1	0,13%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		-	-	-	-	1	0,13%
		Energi Prima Elektrindo (Palembang)		-	-	-	-	-	-
		Tanjung Jati B (Jepara)		19	2,37%	20	2,43%	25	3,14%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		3	0,37%	11	1,33%	3	0,38%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		-	-	1	0,12%	2	0,25%
35.	Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan (GRI 401-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembalian dana pendidikan (MEI dan MEPI), Bantuan pendidikan karyawan (PSC Laut Natuna Selatan Blok B) 2. Pinjaman darurat (MEI dan MEPI), Pinjaman gaji dimuka (PSC Laut Natuna Selatan Blok B) 3. Program pensiun - Penghargaan atas pengabdian (MEI dan MEPI, PSC Laut Natuna Selatan Blok B) 4. Penghargaan atas pelayanan (MEI dan MEPI, PSC Laut Natuna Selatan Blok B) 5. Bantuan beasiswa (Oman) 6. Bantuan kredit kepemilikan rumah (Oman) 7. Paket tunjangan kelompok, termasuk asuransi kesehatan, gigi dan jiwa (Tunisia) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan pendidikan/ beasiswa (Minyak dan gas domestik, Thailand, dan Oman) 2. Emergency Loan, Pinjaman Atas Upah (Minyak dan gas domestik) 3. Program Pensiun - "Penghargaan Atas Pengabdian" (Minyak dan gas domestik, tidak termasuk PSC Bangkanai dan PSC Sampang) 4. Ulang Tahun Dinas (Minyak dan gas domestik) 5. Kepemilikan Rumah (Oman) 					
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan Rest & Relax (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla) 2. Pinjaman darurat (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Medco Hidro Indonesia, Energi Listrik Batam) 3. Program Pensiun (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjangan Rest & Relax (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla) 2. Pinjaman Darurat (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Energi Listrik Batam) 3. Program Pensiun (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam) 					
36.	Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan' (GRI 401-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sebagaimana dicantumkan dalam daftar tunjangan di atas						

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
37. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	357	366	446
		Laki-laki		1.581	1.576	1.725
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	71	73	80
		Laki-laki		498	486	525
38. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	14	18	18
		Laki-laki		130	98	95
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	3	5	8
		Laki-laki		51	33	42
39. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	14	18	18
		Laki-laki		130	98	95
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	3	5	8
		Laki-laki		51	33	42
40. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	33	14	13
		Laki-laki		147	130	93
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	3	5
		Laki-laki		26	51	33
41. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	100%	100%	72,22%
		Laki-laki		100%	100%	94,90%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%

GRI 403 – Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
42. Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi (GRI 403-1)	Minyak dan gas aset darat Indonesia	<p>PSC Rimau, PSC Sumatera Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, dan PSC Blok A HSECom (Komite Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan) yang terdiri dari Direksi, Kepala Aset, Kepala Divisi dan perwakilan pekerja.</p>		
		Tidak berlaku	Tidak berlaku	<p>PSC Sampang dan PSC Bangkanai Manajemen K3LL dan Komite Audit K3LL terdiri dari Country Manager (Ketua), Manajer K3LL (Sekretaris), Manajer Aset, Manajer Operasi, Manajer SDM, Dewan Hukum, perwakilan pekerja, dan anggota lainnya yang ditunjuk oleh Ketua.</p>
	Minyak dan gas aset Lepas Pantai (Indonesia, Thailand)	<p>PSC Laut Natuna Selatan Blok B Komite Aksi K3LL yang terdiri dari Direksi, Kepala Aset, Kepala Divisi dan perwakilan Pekerja</p>		
		Tidak berlaku	Tidak berlaku	<p>PSC Madura Offshore Manajemen K3LL dan Komite Audit K3LL terdiri dari Country Manager (Ketua), Manajer K3LL (Sekretaris), Manajer Aset, Manajer Operasi, Manajer SDM, Dewan Hukum, perwakilan pekerja, dan anggota lainnya yang ditunjuk oleh Ketua.</p> <p>Thailand Komite Manajemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (HSSE) terdiri dari Ketua, Sekretaris dan perwakilan karyawan Ophir Thailand sebagai anggota lainnya.</p>
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p>Medco Power Indonesia Medco Power Indonesia dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat Medco Power, kelompok kerja ini bernama P2K3 (Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL.</p> <p>Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan rutin dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL.</p>		
43. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%		
44. Jenis kecelakaan kerja untuk seluruh karyawan dan seluruh pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lost Time Injury</i> • <i>Restricted Work Injury</i> • <i>Medical Treatment Injury</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian</i> • <i>Lost Time Injury</i> • <i>Restricted Work Injury</i> • <i>Medical Treatment Injury</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fatality</i> • <i>Lost Time Injury</i> • <i>Restricted Work Injury</i> • <i>Medical Treatment Injury</i>
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian	<i>Medical Treatment Injury</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fatality</i> • <i>Medical Treatment Injury</i>

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
45. Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand),	0,70	0,59	0,58
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,35	0,31	0,44
46. Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	0,00	0,00	0,00
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,00	0,00	0,00
47. Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	0,18	0,13	0,27
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,35	0,00	0,22
48. Kematian terkait pekerjaan untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	-	1	1
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	1	-	1
49. Sistem peraturan yang berlaku dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p>Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut:</p> <p>Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja = $\frac{\text{jumlah kecelakaan kerja tercatat}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000$</p> <p>Tingkat Penyakit Akibat Kerja (<i>Occupational Disease Rate/ODR</i>) per 1.000.000 jam kerja = $\frac{\text{jumlah penyakit akibat kerja}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000$</p> <p>Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja = $\frac{\text{jumlah hari kerja yang hilang termasuk kematian}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000$</p>		
	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia dan Thailand)	<p>PSC Rimau, PSC Sumatera Selatan, PSC Lematang, PSC Tarakan, PSC Blok A, PSC Laut Natuna Selatan Blok B, Oman, Tunisia</p> <p>Statistik keselamatan kerja dan insiden dikumpulkan oleh masing-masing aset berdasarkan panduan Incident Management Document PRIME-13-OS-01. Sistem ini menggunakan perhitungan dan klasifikasi tingkat insiden industri yang digunakan secara luas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direktur Teknik Pertambangan Migas tentang Pendataan dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tanggal 25 Oktober 1996, dan mengacu pada Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.</p>		

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
		Tidak berlaku	Tidak berlaku	<p>PSC Sampang, PSC Bangkanai, dan PSC Madura Statistik keselamatan Ophir Indonesia dihitung dari anak perusahaan menurut Prosedur Investigasi dan Pelaporan Insiden/Kecelakaan, yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/98 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tanggal 25 Oktober 1996).</p> <p>Thailand Kategorisasi statistik keselamatan, pencatatan, pelaporan, dan investigasi keselamatan Ophir Thailand mengikuti Prosedur Investigasi & Pelaporan Insiden, yang selaras dengan Peraturan Pemerintah Thailand. Untuk selanjutnya, sebagai bagian dari integrasi organisasi Medco, aset Thailand akan selaras dengan prosedur Medco.</p>
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Power menghitung statistik keselamatan kerjanya dari masing-masing anak perusahaan berdasarkan pada prosedur investigasi insiden/kecelakaan dan pelaporan (A800/C01/SOPRO10014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja) serta Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.		
50. Perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat buruh mencakup kesehatan dan keselamatan (GRI 403-4)	Minyak dan gas (Indonesia dan Thailand)	<p>PT Medco E&P Indonesia Perjanjian pada tingkatan lokal (Perjanjian Kerja Bersama) untuk periode 2016-2018 mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • K3LL • Alat Pelindung Diri • Kecelakaan kerja <p>Medco E&P Natuna Ltd. Klausul-klausul yang secara formal membahas isu-isu kesehatan dan keselamatan kerja, sejalan dengan Kebijakan K3LL, telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk 2017-2018 dan 2018-2020 yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • K3LL • Komite K3LL • Alat Pelindung Diri • Jaminan asuransi kecelakaan kerja • Kesehatan lingkungan kerja <p>PT Medco Energi Internasional Tbk Perjanjian Kerja Bersama 2017-2019 dan 2019-2021 mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • K3LL • Kecelakaan kerja • Jaminan kesehatan 		

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
		Tidak berlaku	Tidak berlaku	<p>Medco Energi Sampang Pty Ltd. Sampang baru-baru ini mendirikan serikat pekerja dan saat ini masih mematuhi berbagai topik kesehatan dan keselamatan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan Sampang. Karyawan yang bekerja untuk Madura Offshore dipekerjakan di bawah Sampang, oleh karena itu mereka juga mematuhi Peraturan Perusahaan Sampang. Topik HSE meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan kerja • Keselamatan kerja • Perlengkapan kerja • Kecelakaan kerja • Meninggal dunia secara mendadak di tempat kerja • Bantuan pemakaman bagi pekerja dan keluarga pekerja yang meninggal dunia <p>Medco Energi West Bangkanai Ltd. Perjanjian Kerja Bersama Bangkanai 2019- 2021 dikembangkan berdasarkan kesepakatan dan negosiasi dengan Serikat Buruh dan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keselamatan kerja • Perlengkapan kerja • Jaminan kecelakaan kerja • Meninggal dunia akibat kecelakaan kerja <p>Medco Energi Thailand (E&P) Ltd. dan Medco Energi Thailand (Bualuang) Ltd. Ukuran organisasi Thailand tidak memadai untuk membentuk serikat pekerja. Oleh karena itu, tidak ada kesepakatan formal. Namun, Thailand menerapkan sejumlah kebijakan K3LL termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Kesehatan,

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
				Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan • Kebijakan menghentikan pekerjaan yang tidak aman • Kebijakan Penyalahgunaan Alkohol & Zat • Kebijakan Perubahan Iklim Kebijakan-kebijakan ini adalah bagian dari paket dan orientasi penyambutan karyawan baru.
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Power Medco Power dan seluruh anak perusahaannya tidak memiliki serikat pekerja. Berbagai topik kesehatan dan keselamatan kerja diatur di dalam Peraturan Perusahaan Medco Power periode 2016-2018 dan 2018-2020 termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • K3LL • Kecelakaan Kerja 		

GRI 405 – Keanekaragaman dan kesempatan setara

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019	
51. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	Jenis kelamin	Perempuan	26,67%	26,67%	31,25%
		Laki-laki	73,33%	73,33%	68,75%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	-	-	-
		30-50 tahun	33,33%	26,67%	12,50%
		Di atas 50 tahun	66,67%	73,33%	87,50%
52. Persentase karyawan per kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	Jenis kelamin	Perempuan	17,16%	17,53%	19,37%
		Laki-laki	82,84%	82,47%	80,63%
	Jenis kelamin	Perempuan	8,84%	8,86%	10,04%
		Laki-laki	91,16%	91,14%	89,96%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	9,13%	7,85%	6,64%
		30-50 tahun	76,45%	78,30%	78,03%
		Di atas 50 tahun	14,42%	13,84%	15,33%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	33,50%	33,50%	28,61%
		30-50 tahun	61,64%	61,53%	64,37%
		Di atas 50 tahun	4,86%	4,98%	7,03%

GRI 410 – Praktik keamanan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
53. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	63,88%	73,70%	78,46%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	97,13%	99,04%
54. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kebijakan dan prosedur pelatihan hak asasi manusia juga diterapkan kepada personel keamanan dari pihak ketiga.		

GRI 412 – Penilaian hak asasi manusia

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017		2018		2019	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
55. Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara (GRI 412-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	Belum dilaksanakan		1	14,29%	1	14.29%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
56. Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Belum dilaksanakan		96 jam		-	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
57. Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Belum dilaksanakan		1,30%		-	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
58. Jumlah total dan persentase perjanjian serta kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia)	Semua kontrak dengan pihak ketiga di Indonesia telah mencantumkan klausa bahwa kontraktor harus berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Etika Bisnis MedcoEnergi termasuk Konflik Kepentingan dan Anti Penyuapan dan Korupsi. Semua ini termasuk ekspektasi dasar dari pernyataan menghormati prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia.					
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak tersedia		Semua kontrak dengan pihak ketiga di Indonesia telah mencantumkan klausa bahwa kontraktor harus berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Etika Bisnis MedcoEnergi termasuk Konflik Kepentingan dan Anti Penyuapan dan Korupsi. Semua ini termasuk ekspektasi dasar dari pernyataan menghormati prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia.			
59. Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan' (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia)	Tidak berlaku					
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku					

*Catatan: Pengungkapan GRI 412 untuk operasi minyak dan gas di Indonesia tidak termasuk aset-aset yang baru diakuisisi, dimana pada tahun 2019 aset-aset tersebut masih menjalani proses integrasi.

GRI 413 – Masyarakat Lokal

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
60. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan (GRI 413-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia, dan Thailand)	100%	100%	100%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	81,82%	90,91%	83,33%

GRI 415 – Kebijakan Publik

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
61. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/ penerima manfaat (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi tidak mendukung partai politik apapun dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik atau organisasi afiliasinya di manapun MedcoEnergi beroperasi.		
62. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		

GRI 419 – Kepatuhan Sosial Ekonomi

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2017	2018	2019
63. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi (GRI 419-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak terdapat hukuman atau sanksi material apapun yang dijatuhkan pada asset operasi MedcoEnergi atas pelanggaran peraturan atau masalah terkait kepatuhan.		